

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan tujuan nasional. Berbagai upaya pembangunan dibidang kesehatan telah dilakukan oleh pemerintah secara berkesinambungan, menyeluruh, terarah, dan terpadu guna terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yg optimal. Derajat kesehatan yang optimal merupakan tujuan daripembangunan kesehatan.

Tujuan utama dari Rencana Pembangunan Jangka panjang di bidang Kesehatan (RPJPK) adalah penurunan morbiditas dan mortilitas perkembangan pesat dibidang industri, perubahan gaya hidup, dan lingkungan hidup menyebabkan morbiditas dan mortalitas mengalami pergeseran dari berkurangnya penyakit menular dan bertambahnya penyakit tidak menular seperti jantung, kanker, diabetes melitus, hipertensi, gagal ginjal dan sebagainya. Demikian juga dengan pola penyakit penyebab kematian menunjukkan adanya transisi epidemiologi, yaitu bergesernya penyebab kematgian utama dari penyakit infeksi ke penyakit non infeksi (degeneratif) (Depkes RI, 2008).

Salah satu penyakit non infeksi (degeneratif) adalah kanker. Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian diseluruh dunia. World Health Organization (WHO) mengestimasi bahwa 84 juta orang meninggal akibat kanker dalam rentang waktu 2005 sampai 2015. Pada tahun 2000 terdapat 10 juta orang (5,3 juta laki-laki dan 4,7 juta wanita) menderita kanker diseluruh dunia dan 6,2 juta diantaranya meninggal dunia (WHO, 2007).

Departemen Kesehatan (2008) menyebutkan bahwa kanker merupakan penyebab utama kematian ke enam di Indonesia dan diperkirakan terdapat insiden kanker 100 per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Dibandingkan dengan penyakit kanker lain, leukemia (kanker darah)

termasuk jenis kanker yang jarang terjadi. Leukemia merupakan bentuk kanker yang paling sering ditemukan pada anak dibawah umur 15 tahun (Wong, 2009).

Di Amerika serikat hampir mencapai sepertiga dari 7000 kasus baru kanker anak setiap tahunnya. Di Asia kejadian leukemia pada anak lebih tinggi, di Jepang mencapai 4/100.000 anak, dan diperkirakan tiap tahun terjadi 1000 kasus baru. Di Indonesia leukemia akut pada anak mencapai 97%. Dari semua leukemia pada anak dan terdiri dari dua tipe yaitu *Acute limfoblastik leukemia (ALL)* 82% dan *Acute mieloblastik leukemia (AML)* 12%. Leukemia kronik mencapai 3%. Data dari Departemen Ilmu Kesehatan Anak sub divisi Hematologi/ Onkologi Rumah Sakit Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta, Leukemia menempati urutan terbanyak penyakit anak tahun 2010 sebanyak 664 kasus (27,3%). Di RSUD Dr.Sarjito Yogyakarta tahun 2000-2004 terdapat 35% kasus ALL dari 486 pasein kanker anak, sementara itu di RSU Dr.Soetomo pada tahun 2002 ALL 88%, AML 8% dan 4% leukemia kronik.

Keberhasilan pengobatan leukemia akut di Negara maju saat ini mencapai 80-90%. Angka ini sangat berbeda dibandingkan dengan Negara berkembang, menurut Djajadiman (2006) pasein ALL yang berobat di RSCM tahun 1998-2004 sebesar 52,6%, di Yogyakarta pasein ALL sebesar 53%. Kesenjangan ini terkait dengan banyak, hal terpenting adalah deteksi dini dan penegakkan diagnose. Di RSCM leukemia merupakan penyebab kematian tertinggi ditahun 2010 sebanyak 54 orang anak (38,3%) (Tiurlan Mariasima Doloksaribu, 2012).

Penyakit leukemia yang ada di RSPAD Gatot Soebroto yaitu di ruang perawatan Ika II dari bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2017 adalah sebanyak 48 pasien (9,5%) dari jumlah total pasien dalam enam bulan adalah 458 pasien.

Acute lymphoblastic leukemia (ALL) merupakan tipe leukemia paling sering terjadi pada anak-anak, penyakit ini juga terdapat pada dewasa yang terutama telah berumur 65 tahun atau lebih. *Acute Mielostik Leukemia (AML)*

lebih sering terjadi pada dewasa daripada anak-anak. Tipe ini dahulunya disebut leukemia non limfositik akut. Leukemia limfositik kronik (LLK) sering diderita oleh orang dewasa yang berumur lebih dari 55 tahun, kadang-kadang juga diderita oleh dewasa muda, dan hampir tidak ada pada anak-anak. *Leukemia Mielositik Chronic* (LMK) sering terjadi pada orang dewasa, dapat juga terjadi pada anak-anak, namun sangat sedikit (Fida & Maya, 2012).

Gambaran klinis umum dari leukemia adalah serupa karena semuanya melibatkan kerusakan hebat fungsi sum-sum tulang. Tetapi gambaran klinis dan laboratorium spesifik berbeda. Dan perbedaan dalam respon terhadap terapi dan perbedaan dalam prognosis (Nurhidayat, 2011).

Adapun peran perawat dalam pelayanan keperawatan dan pasien dengan ALL selain memberikan perawatan langsung terhadap pasien, perawat juga bekerjasama dengan keluarga anak yang menderita kanker, peranan suportif yang signifikan dalam membantu mereka memahami berbagai macam terapi, mencegah mengatasi aspek-aspek emosional akibat penyakit, penyuluhan merupakan gambaran peran keperawatan yang konstan terutama dalam pemeriksaan klinis dan perawatan dirumah. Diagnosis leukemia cenderung menimbulkan rasacemas pada keluarga dan pasien. Perawat merupakan sarana untuk memeberikan dukungan dan menentramkan perasaan cemas selain memberi penjelasan yang akurat mengenai pemeriksaan diagnostik, prosedur dan rencana terapi (Wong, 2009). Sehingga dari uraian diatas penulis tertarik mengkaji lebih lanjut lagi tentang *Acute lymphoblastic leukemia* di ruang ika lantai II RSPAD Gatot Soebroto Jakarta pada tanggal 3 Juli 2017 s/d 28 Juli 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka tujuan penulisan ini adalah bagaimanakah asuhan keperawatan pada anak-anak dengan leukemia. Sehubungan dengan hal tersebut maka rumusan masalah laporan studi kasus akhir program profesi ners ini adalah “Asuhan keperawatan pada Klien

dengan Penyakit *Acute Lymfoblastik Leukemia* (ALL) di ruang perawatan anak ruang ika lantai II RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Jakarta Pusat”.

Asuhan keperawatan mengacu pada lima tahapan asuhan keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

C. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam studi kasus ini yaitu dapat teridentifikasi dan menemukan hal-hal baru dalam asuhan keperawatan masing-masing klien dengan dengan *Acute Lymfoblastic Leucemia* (ALL).

2. Tujuan Khusus dalam studi kasus ini yaitu

- a. Teridentifikasinya karakteristik dari masing-masing klien dengan leukemia diruang perawatan anak ika lantai II RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.
- b. Teridentifikasinya etiologi dari masing-masing klien dengan leukemia diruang perawatan anak ika lantai II RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.
- c. Teridentifikasinya manifestasi klinis dari masing-masing klien dengan leukemia diruang perawatan anak ika lantai II RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.
- d. Teridentifikasinya penatalaksanaan dari masing-masing klien dengan leukemia diruang perawatan anak ika lantai II RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.
- e. Teridentifikasinya pengkajian fokus dari masing-masing klien dengan leukemia diruang perawatan anak ika lantai II RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.

- f. Teridentifikasinya diagnosa keperawatan dari masing-masing klien dengan leukemia diruang perawatan anak ika lantai II RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.
- g. Teridentifikasinya intervensi keperawatan dari masing-masing klien dengan leukemia diruang perawatan anak ika lantai II RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.
- h. Teridentifikasinya implementasi keperawatan dari masing-masing klien dengan leukemia diruang perawatan anak ika lantai II RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.
- i. Teridentifikasinya evaluasi keperawatan dari masing-masing klien dengan leukemia diruang perawatan anak ika lantai II RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.
- j. Menganalisa karakteristik, etiologi, manifestasi klinis, penatalaksanaan, pengakajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi klien dengan leukemia diruang perawatan anak ika lantai II RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2017.

D. Ruang Lingkup

Penulisan laporan studi kasus akhir program pendidikan profesi ners ini penulis hanya membahas tentang asuhan keperawatan klien *Acute Lymphoblastic Leucemia* (ALL) di ruang perawatan anak ika lantai II RSPAD Gatot Soebroto pada tanggal 3 Juli 2017 sampai dengan tanggal 28 Juli 2017.

E. Metode Penulisan

1. Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil kasus yang sudah disepakati sebagai kasus kelolaan yaitu kasus non infeksi dengan *Acute Lymphoblastic Leucemia* (ALL). Kasus yang dikelola dalam penelitian ini sebanyak 5 pasien kelolaan dalam waktu 4 minggu, dimana akan dilakukan analisa data untuk membandingkan 5 kasus ini.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan klien, keluarga dan melihat status rekam medis.

2. Studi Kepustakaan

Penulis menyusun karya tulis ini dengan menggunakan buku dan jurnal sebagai referensi dalam menyusun konsep dan teori dalam penelitian ini. Selain menggunakan buku dan jurnal sebagai referensi, penulis juga mengambil referensi dari dunia elektronik yaitu internet.

F. Waktu Studi kasus

Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu diruang Ika lantai II mulai tanggal 3 Juli 2017 sampai dengan tanggal 28 Juli 2017 yaitu di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat.

G. Manfaat Studi kasus

1. Bagi Institusi Pendidikan

Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan bagi peneliti berikutnya asuhan keperawatan pada pasien dengan *Acute Lymfoblastik Leucemia (ALL)*.

2. Bagi Studi

Merupakan pengalaman yang sangat berharga untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang hal-hal yang dapat dilakukan serta menekankan pentingnya dalam melakukan pengkajian yang mendasar pada klien dengan leukemia akut.

3. Bagi Institusi Rumah sakit

Studi kasus ini merupakan salah satu sumber masukan dan informasi bagi rumah sakit dalam merawat pasien dengan *Acute lymfoblastik leucemia (ALL)*.